

Dukung dan Do'akan Kami

Partai Keadilan Sejahtera



Agar tetap terdepan dalam kepedulian

PKS selalu hadir lebih awal dan lebih peduli di saat masyarakat membutuhkan, apalagi pada saat bencana datang



Agar selalu hadir untuk memberi dan melayani

"PKS itu selalu terdepan dalam mengulurkan tangan dan memberikan yang terbaik untuk sesama"



Agar menjadi pelopor dalam membangun negeri

"Tidak diragukan lagi, PKS itu selalu siap bahu membahu dengan semua elemen bangsa untuk membantu yang terkena musibah "



Agar selalu dekat dengan Ulama' dan ummat

"PKS hadir untuk membina ummat dan menjalin ukhuwah Islamiyyah"

3

PARTAI KEADILAN



SEJAHTERA
PKS

Partai Keadilan Sejahtera (PKS) didirikan sebagai kelanjutan perjuangan dari Partai Keadilan (PK). Kini, PKS menjadi simbol "Kebangkitan Ummat Islam", setelah sekian lama Ummat Islam hidup dalam tekanan dan kekangan Rezim Orde Baru. PKS lahir dengan mengusung harapan "Negara Adil & Makmur yang diberkahi Allah S.W.T."



Hari ini kita tengah berada di penghujung bulan Sya'ban 1434 H. Ini artinya, sebentar lagi kita akan berjumpa dengan tamu agung, tamu istimewa; Ramadhan Mubarak. Untuk itu, agar Ramadhan yang akan kita lalui menjadi lebih istimewa dan lebih bermakna, maka berikut 10 langkah yang harus kita persiapkan untuk menyambut kedatangannya:

1. Berdoa kepada Allah

Berdoalah agar Allah Subhanahu wata'ala agar memberikan kesempatan kepada kita untuk bertemu dengan bulan Ramadan dalam keadaan lebih baik dari Ramadan tahun lalu.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ وَبَارِكْ لَنَا فِي رَمَضَانَ

Ya Allah berkahilah kami di bulan Rajab dan Sya'ban, serta berkahilah kami dalam bulan Ramadhan (HR. Ahmad).

2. Bersyukur atas Nikmat Allah

Di antara nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada seorang hamba adalah ketika dia diberikan kemampuan untuk melakukan ibadah dan ketaatan. Dan atas semua nikmat tersebut, kita wajib mensyukurinya.

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim : 7)

3. Bergembiralah Menyambut Kedatangan Bulan Ramadan

Rasulullah Shalallahu 'alaihi wassallam selalu memberikan kabar gembira kepada para shahabat setiap kali datang bulan Ramadan, "Telah datang kepada kalian bulan Ramadan, bulan yang penuh berkah. Allah telah

mewajibkan kepada kalian untuk berpuasa. Pada bulan itu Allah membuka pintu-pintu surga dan menutup pintu-pintu neraka.” (HR. Ahmad).

4. Persiapkan Ruhiah (Keimanan)

Persiapan ruhiyah yang kita perlukan adalah dengan cara membersihkan hati dari penyakit aqidah sehingga melahirkan niat yang ikhlas. Allah SWT menegaskan pentingnya membersihkan hati (tazkiyatun nafs) dalam firman-Nya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Sungguh beruntunglah orang yang menyucikan jiwanya (QS. Asy-Syams : 9)

Hadiri majelis ilmu yang membahas tentang keutamaan, hukum, dan hikmah puasa. Sehingga secara mental kita siap untuk melaksanakan ketaatan pada bulan Ramadhan.

5. Persiapkan Fikriyah (Pengetahuan)

Wajib bagi setiap mukmin beribadah dengan dilandasi ilmu, termasuk ilmu tentang ibadah puasa Ramadhan agar puasa kita benar dan diterima oleh Allah. Pelajarilah hukum-hukum dan ketentuan syar'i tentang amalan ibadah di bulan Ramadhan.

Untuk itu kita bisa mengkaji Fiqih Sunnah-nya Sayyid Sabiq, Fiqih Puasanya Dr. Yusuf Qardahawi, dan lain-lain. Pemahaman ilmu syar'i ini juga merupakan tanda kebaikan yang dikehendaki Allah terhadap seseorang. Karenanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

Barangsiapa yang dikehendaki Allah akan kebaikan maka ia difahamkan tentang (ilmu) agama (Muttafaq 'Alaih)

6. Persiapkan Jasadiyah (Fisik)

Ramadhan membutuhkan persiapan jasadiyah yang baik. Hal ini perlu diperhatikan karena Ramadhan menciptakan siklus keseharian yang berbeda dari bulan-bulan sebelumnya. Di bulan Ramadhan, diharapkan kita tetap produktif dengan pekerjaan kita masing-masing meskipun dalam kondisi berpuasa. Karenanya kita perlu mempersiapkan jasadiyah kita dengan berolah raga secara teratur, menjaga kesehatan badan, dan kebersihan lingkungan.

وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ الْمُؤْمِنِ الْقَوِيُّ خَيْرٌ

Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah (HR. Muslim)

7. Persiapkan Maliyah (Keuangan)

Persiapan keuangan yang diperlukan dalam menyambut bulan Ramadhan **bukanlah** untuk membeli baju baru, kue-kue lezat untuk Idul Fitri dan lain-lain. Kita justru memerlukan sejumlah dana untuk memperbanyak infaq, memberi ifthar (buka puasa) orang lain dan membantu orang yang membutuhkan. Tentu saja bagi yang memiliki harta yang mencapai nishab dan haul wajib mempersiapkan zakatnya. Bahkan, jika kita mampu berumrah di bulan Ramadhan merupakan ibadah yang bernilai luar biasa; seperti nilai haji bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.

8. Merancang Agenda dan Mengisi Ramadan dengan Ketaatan

Rancanglah agenda kegiatan untuk mendapatkan manfaat sebesar mungkin dari bulan Ramadhan. Ramadhan sangat singkat, karena itu hiasi setiap detiknya dengan amalan yang berharga, yang bisa membersihkan diri, dan mendekatkan diri kepada Allah. Ber'amal di bulan puasa akan dilipatgandakan pahalanya oleh Allah S.W.T berkali-kali lipat, bahkan hingga 700 kali lipatnya.

9. Sambut Ramadan dengan tekad meninggalkan dosa dan kebiasaan buruk

Bertaubatlah secara benar dari segala dosa dan kesalahan. Ramadhan adalah bulan taubat. Rasulullah bersabda: “*Barangsiapa berpuasa Ramadhan karena Iman dan ketaqwaan, maka Allah akan hapuskan dosanya di masa lalu*” (HR. Bukhori-Muslim)

“Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, supaya kamu beruntung.” [Q.S. An-Nur (24): 31]

10. Membuat Lembaran Baru

Sambutlah Ramadhan dengan membuka lembaran baru yang bersih. **Kepada Allah**, dengan taubatan nashuha. **Kepada Rasulullah Shalallahu 'alaihi wassallam**, dengan melanjutkan risalah dakwahnya, memperbanyak Sholawat serta lebih giat menjalankan sunnah-sunnahnya. **Kepada orang tua, istri-suami-anak**, dan **karib kerabat**, dengan mempererat hubungan silaturahmi. **Kepada masyarakat**, dengan menjadi orang yang paling bermanfaat bagi mereka. Sebab, manusia yang paling baik adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.



10 Langkah Menyambut Ramadhan

Dipersembahkan oleh Partai Keadilan Sejahtera

Website: www.pkسدau.org

